

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekarang banyak lembaga pendidikan Islam baik formal maupun non-formal yang menyelenggarakan program tahfiz Qur'an. Salah satu lembaga pendidikan non-formal adalah pondok pesantren tahfiz Qur'an yang berperan dalam membumikan dan menjaga keaslian al-Qur'an. Hal ini terbukti dengan adanya program halaqah Qur'an yang menjadi ciri khas dan keunikan dari pondok pesantren tahfiz Qur'an itu sendiri. Keberhasilan dari tujuan tersebut tergantung pada manajemen pembelajaran tahfiz Qur'an secara efektif dan efisien. Namun, terdapat banyak permasalahan yang muncul pada manajemen pembelajaran tahfiz Qur'an, seperti ketidakmampuan dalam mencapai target atau tujuan yang sudah direncanakan selama tahap pelaksanaan. Sebanyak 60% santriwati yang tidak bisa mencapai target dengan permasalahan kurangnya niat dan kemampuan yang terbatas.¹

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi petunjuk dan pedoman bagi manusia untuk menjalani kehidupan ini dan mentaati ketentuan dan ketetapan Allah Swt. Dan satu-satunya cara untuk memahami aturan hidup dan menjadi orang yang paling baik menjelaskan dalam al-Qur'an dan hadits adalah dengan halnya :

¹Wawancara ustadzah Sumaiyah, pimpinan/*mudirah* pondok pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin, 06 Maret 2024.

mempelajari, seperti membaca, mentadabburi, serta mengamalkannya.²

Proses penurunan al-Qur'an yaitu dengan metode hafalan. Di mana malaikat jibril membacakan ayat demi ayat kepada Nabi Muhammad Saw kemudian ditirukan oleh Nabi Muhammad Saw dan mengulang-ulangnya. Sehingga wahyu tersebut benar-benar melekat dalam ingatannya dan Nabi Muhammad Saw bisa memahaminya. Kemudian Nabi Muhammad Saw menyampaikan wahyu Allah kepada umatnya dengan metode hafalan pula. Melalui metode hafalan inilah cara Nabi Muhammad menjaga keaslian mushaf al-Qur'an yang kemudian menjadi budaya menghafal al-Qur'an dikalangan umat Islam hingga saat ini.³

Al-Qur'an juga sebagai petunjuk dalam kehidupan umat islam, al-Qur'an tidak hanya cukup di baca dengan suara yang indah dan fasih, tetapi harus ada upaya konkret dalam memeliharanya. al-Qur'an tidak boleh dibiarkan begitu saja sebagai koleksi atau apapun, tanpa penjagaan dan pemeliharaan yang serius dari umatnya. Umat Islam berkewajiban memeliharanya, antara lain dengan membaca (*at-tilawah*), menulis (*al-kitbah*), dan menghafal (*al-tahfidz*), sehingga wahyu tersebut senantiasa terpelihara dari perubahan, baik huruf maupun susunan kata-katanya.⁴

Dalam surah Al-Hijr ayat 9. Allah Swt berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ , حَافِظُونَ (٩)⁵

²Khoirun Nidhom, 'Manajemen Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'ani (Studi Kasus Program Intensif Tahfizhul Qur'an di Institut Daarul Qur'an)' 3, no. 2 (2018).

³Romadoni Massul, *Metode Cepat Dalam Menghafal Dan Memahami Ayat-Ayat Suci Al-Qur'an* (Yogyakarta: Lafal Indonesia, 2014).

⁴Ali Akbar, 'Metode Tahfiz AlQur'an Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar' 24, no. 1 (2016).

⁵Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Karim dan Terjemah.

Dalam surah Al-Hijr ayat 9 di tafsirkan dalam tafsir Al-Muyassar oleh kementerian Agama Saudi Arabia sesungguhnya kami telah menurunkan al-Qur'an pada nabi Muhammad dan kamilah yang menjaga dan memeliharanya dari tambahan yang akan dibubuhkan padanya atau dikurangi, maupun akan hilangnya sesuatu darinya. Adapun dalam tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah atau Markaz Ta'dzhim al-Qur'an yang maa dengan keagungan dan kekuasaan kami, kami menurunkan al-Qur'an kepada Nabi, dan kami akan menjaganya hingga hari kiamat dari segala pengubahannya.⁶

Manajemen pembelajaran selain diawali dengan perencanaan yang baik, juga di dukung komunikasi yang baik dan arus didukung pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Manajemen pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik, pendidik dan sumber pada suatu lingkungan.⁷ Manajemen pembelajaran tahfiz quran di pondok pesantren adalah bahwa pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang fokus pada pendidikan agama, termasuk tahfiz quran. Tahfiz Qur'an adalah proses menghafal dan mempelajari al-Qur'an secara mendalam. Pondok pesantren memiliki peran penting dalam memajukan pendidikan tahfiz Qur'an di masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan, pondok pesantren perlu mengelola pembelajaran tahfiz Qur'an dengan baik, termasuk dalam hal manajemen.

⁶Tafsir Daar Al-Atsar Indonesia

⁷Hasmiati, 'Manajemen Pembelajaran Berbasis Pesantren, Sekolah Dan Madrasah', *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2014): 63.

Manajemen pembelajaran tahfiz Qur'an di pondok pesantren sering digunakan dalam lingkup pendidikan adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.⁸ kegiatan pembelajaran yang berfokus pada hafalan dan pegulangan al-Qur'an. Manajemen tersebut juga harus memperhatikan aspek ketersediaan fasilitas, kualitas pengajar, metode pembelajaran, evaluasi, dan pengembangan kurikulum agar proses pembelajaran tahfiz Qur'an berjalan efektif dan efisien.

Dari masalah yang disebutkan di atas menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian di pondok pesantren Umar bin Khattab untuk melihat bagaimana cara manajemen pembelajaran untuk menghafal al-Qur'an agar tercapainya sebuah target yaitu dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan untuk mencapai suatu target atau standar, pengorganisasian dalam membagi tugas agar terstruktur, penggerak atau lebih ke pelaksanaan yaitu untuk mengarahkan agar tercapainya tujuan (hafal juz 30 selama 3 tahun), pengawasan yang mana apa tujuan yang harus di capai, pelaksanaan yang terstruktur, dan apa yang harus di perbaiki.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik meneliti lebih dalam dengan mengadakan penelitian ilmiah yang tuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul: **Manajemen Pembelajaran Tahfiz Qur'an pada Pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.**

⁸Herana, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan; Teori Dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 10.

B. Definisi Istilah

Agar terarahnya pemahaman serta untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul dan permasalahan yang akan diteliti, maka dari judul “Manajemen Pembelajaran Tahfiz Qur’an pada Pesantren Umar bin Kahttab”, penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul yang di maksud.

1. Manajemen

Manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang di laksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sarana atau tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber-sumber lainnya.⁹ Manajemen yang di maksud dalam penelitian ini yaitu mencakup 4 yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerak, pengawasan.

2. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah proses pengelolaan dan upaya dari seorang pengajar dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu pembelajaran pada peserta didik dengan beberapa komponen dan sumber daya yang ada dalam menunjang proses belajar peserta didik secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya.

⁹Hamid Al Jufri, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, Edisi 1 (Jakarta:Smart Grafika, 2014), 2–3.

3. Tahfiz Qur'an

Tahfiz Qur'an merupakan kegiatan menghafal al-Qur'an dalam proses memutqinkan atau menguatkan hafalannya terdapat ayat-ayat al-Qur'an untuk menjaga kemurnian al-Qur'an dan juga mengkaji isi kandungannya yang memudahkan untuk menghindarkan dari berbagai masalah kehidupan manusia, yang dimana al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya sepanjang hayat sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.

4. Pondok pesantren Umar bin Khattab

Pondok ini beralamat di jalan Mahat Kasan Komplek Permata Elok, Jl. Simpang Gatot Subroto XI Rt. 03, Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan.

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tahfiz Qur'an pada Pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran Tahfiz Qur'an pada Pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfiz Qur'an pada Pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin?
4. Bagaimana pengawasan pembelajaran Tahfiz Qur'an pada Pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran tahfiz Qur'an pada pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui pengorganisasian pembelajaran tahfiz Qur'an pada pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tahfiz Qur'an pada pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.
4. Untuk mengetahui pengawasan kegiatan pembelajaran tahfiz Qur'an pada pesantren Umar bin Khattab Banjarmasin.

E. Signifikansi penelitian

Signifikansi penelitian disebut juga dengan manfaat penelitian, dimana sebuah hasil penelitian hendaknya bermanfaat bagi kepentingan ustadz, ustadzah dan hafiz Qur'an (segi praktis) serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan (segi teoritis).

1. Signifikansi teori

- a. Menambah khazanah keilmuan terutama di dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam dan bermanfaat memberikan informasi bagi mahasiswa/i serta orang yang membaca karya ilmiah ini.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan penghafalan Qur'an.

2. Signifikansi Praktis

- a. Manfaat praktis bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti bagi penerapan pengetahuan pada permasalahan nyata yang dihadapi
- b. Manfaat praktis bagi pondok pesantren tahfiz Qur'an, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi lebih bagi ustadz dan ustadzah untuk lebih mengembangkan manajemen pembelajaran di pesantren Umar bin Khattab.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian tentang “Manajemen Pembelajaran Tahfiz Qur'an pada Pesantren Umar bin Khattab”. Berdasarkan penelaahan terdapat beberapa penelitian yang penulis lakukan berkenaan dengan masalah yang akan diteliti, maka penulis menemukan penelitian yang membahas masalah mengenai yaitu sebagai berikut:

1. Ulin Ni'mah (2020) UIN Walisongo “*Manajemen Pembelajaran Program Tafizul Qur'an Di Madrasah Ibtidaiya Negeri 5 Demak*”. Hasil penelitian yang di dapat oleh saudari Ni'mah yaitu mengenai perencanaan program tahfiz Qur'an, pelaksanaan tahfiz Qur'an seperti metode, strategi, sistem, faktor pendukung maupun faktor penghambat pembelajaran program tahfiz quran, maupun evaluasi program tahfiz quran seperti kehadiran, prestasi, setoran maupun keaktifan siswa. Kesamaan peneliti dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu meneliti tentang sebuah manajemen pembelajaran di suatu lembaga pendidikan

yaitu seperti perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi terhadap suatu lembaga pendidikan. Perbedaan dari peneliti dengan yang akan di teliti yaitu peneliti meneliti di suatu lembaga pendidikan formal yaitu di Madrasah Ibtidaiyah sedangkan di calon peneliti meneliti di Lembaga Pendidikan pesantren tahfiz.¹⁰

2. Anisa Hidayah (2018) UIN Sunan Kalijaga “*Manajemen Pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an Dalam Mencapai Target Hafalan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*”. Hasil penelitian yang di teliti oleh peneliti yaitu menunjukkan seperti perencanaan pembelajaran dan masih banyak terget, tujuan pembelajaran program pembelajaran dan masih banyak lagi, pengorganisasian dengan pembagian tim mengajar, pelaksanaan dengan kegiatan pembelajaran dan motivasi pembelajaran, dan evaluasi melalui evaluasi proses dan evaluasi hasil. Kesamaan antara peneliti dan calon peneliti yaitu meneliti tentang manajemen pembelajaran seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perbedaan antara peneliti dengan calon peneliti yaitu peneliti meneliti di sebuah lembaga pendidikan formal yaitu SMP IT Abu Bakar sedangkan calon peneliti meneliti di sebuah lembaga pendidikan pesantren tahfiz.¹¹
3. Nahla Diani Pramono (2016), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “*Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur’an di Asrama Putri Rumah tahfidzul deresan Yogyakarta*”. Hasil penelitian tersebut tentang

¹⁰Ulin Ni'mah, “Manajemen Pembelajaran Program tahfiz qur’an di madrasah ibtidaiyah negeri 5 demak”, 2020

¹¹ Anis Hidayah, “Manajemen Pembelajaran Tahfiz al-Qur’an dalam mencapai target hafalan di Smp IT Abu Bakar Yogyakarta”, 20018

implikasi manajemen pembelajaran tahfiz al-Qur'an di asrama putri rumah tahfidzQu, serta hasil pelaksanaan manajemen pembelajaran tahfidz al-Qur'an adalah jumlah hafalan dan prestasi hafalan bagi santri yang berasrama dan bagi santri non asrama. Kesamaan antara peneliti yaitu membahas tentang manajemen pembelajaran tahfiz Qur'an. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian tersebut adalah subyek, obyek dan lokasi. Penelitian peneliti akan di lakukan di pondok pesantren Umar bin Khattab, Jl. Mahat Kasan, Kec. Sungai Lulut, Banjarmasin Timur.¹²

G. Sistematikan Penulisan

Penyusunan skripsi yang dilakukan penulis terdapat 5 (lima) bab, yaitu dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Oprasional, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori mengenai Landasan Teoritis Manajemen Pembelajaran Tahfiz Qur'an.

Bab III Metode Penelitian yaitu bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka dari itu perlu dibuat jenis, Pendekatan, dan Lokasi Penelitian. Dalam melakukan penelitian agar tepat sasaran apa yang akan di capai

¹² Nahla Diani Pramono, "Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Asrama Putri Rumah tahfidzul deresan Yogyakarta", 2016.

maka perlu adanya subyek dan obyek penelitian. Maka data dan sumber data sangat diperlukan dalam penelitian ini, agar hasil dari penelitian ini menjadi jelas dan valid.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data tentang Manajemen Pembelajaran Tahfiz Qur'an pada Pesantren Umar bin Khattab. Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan terkait manajemen pembelajaran tahfiz Qur'an pada Umar bin Kahattab.

Bab V Penutup, pada bab ini terdiri dari simpulan dan saran yang menjadi bagian akhir dalam penelitian ini, memuat tentang hal-hal yang dihasilkan dan diperoleh dalam penelitian secara singkat, padat dan mudah di pahami.